

Penerapan *Blog* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pemasaran *Online*

Doni Erfianto

Wening Patmi Rahayu

Djoko Dwi Kusumajanto

Prodi Pendidikan Tata Niaga - Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang 5 Malang. E-mail : erfianto_doni02@yahoo.com

Abstract: *This study aims to: 1) describe the implementation of blog as a learning medium for online marketing subject; 2) determine students' response on the implementation of blog as a learning medium for online marketing subject; and 3) know the advantages and disadvantages after the implementation the implementation of blog as a learning medium for online marketing subject. This research is a qualitative descriptive research. Data that were taken for this study is based on the observation sheet and questionnaire. In addition, the data sources that are taken are 26 tenth grade students of Marketing 2 at SMKN 1 Probolinggo. The research finding showed that: 1) the implementation of a blog can help students to learn online marketing materials; 2) the results of the questionnaire showed that students responded positively on the implementation of blogs as a learning medium; and 3) the advantages and disadvantages after the implementation of blogs as a learning medium are: a) advantages: teachers can operate a blog, students can be more active in the learning activities and creating innovative and creative learning; b) disadvantages: there is one student who did not like the virtual world and if there is a blackout, the teaching and learning activities is disrupted.*

Keywords: *Online Marketing, Blog, Learning Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*, 2) mengetahui respon siswa terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*, 3) mengetahui kelebihan dan kekurangan setelah penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan pada lembar observasi dan angket. Sedangkan sumber data yang diambil yaitu 26 siswa kelas X PMS 2 di SMKN 1 Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan *blog* dapat membantu siswa dalam belajar materi pemasaran *online*, 2) hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran, 3) kelebihan dan kekurangan setelah penerapan *blog* sebagai media pembelajaran a) kelebihan: guru dapat mengoperasikan *blog*, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif b) kekurangan: ada satu siswa yang tidak suka dengan dunia maya dan apabila listrik mati kegiatan belajar mengajar terganggu.

Kata kunci: *Pemasaran Online, Blog, Media Pembelajaran*

Teknologi saat ini berkembang dengan pesat tak terkendali. Hal ini memberikan dampak terhadap berbagai aspek. Salah satu yang terkena dampak adalah aspek pendidikan. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan pembelajaran yang banyak menggunakan teknologi pada saat ini.

Perkembangan penggunaan teknologi untuk pembelajaran diawali dengan penggunaan teknologi cetak yang biasanya untuk mencetak buku atau modul sebagai media pembelajaran. Kemudian diikuti dengan

penggunaan teknologi audio seperti bahan ajar yang disimpan di kaset. Cara ini biasanya untuk pembelajaran bahasa atau materi bahan ajar yang lain yang dirancang untuk mereka yang mempunyai waktu terbatas. Selanjutnya muncul pula teknologi video dan perkembangan terakhir adalah teknologi data atau komputer (Soekartawi, 2007:44).

Dalam perkembangan lebih lanjut dapat kita lihat perkembangan teknologi yang semakin marak yaitu *e-learning*. Menurut Soekartawi (2007:22) "*e-learning* merupakan

pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer”. Terdapat salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran *e-learning* yaitu media *weblog* atau sering kita kenal *blog*.

Blog merupakan salah satu media yang menarik untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran. Menurut Ariyanto (2009:1) “*blog* merupakan website pribadi yang pengelolaannya dapat dilakukan secara individu maupun kelompok”. Dengan menggunakan *blog*, guru juga akan mudah melakukan ekspresi diri. Temuan-temuan praktis dari dunia pembelajaran bisa diangkat dan menjadi sebuah wacana yang menarik dalam sebuah *blog* sehingga bisa memancing guru dan siswa yang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan untuk berkomentar atau berdiskusi (Sawali dalam Umar, 2011). *Blog* adalah salah satu media yang efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Blog* dapat digunakan juga sebagai sumber belajar dimana guru dapat mengupload materi mata pelajaran yang disajikan. Penerapan media pembelajaran *blog* ini akan membantu serta mempermudah siswa dalam memperoleh materi yang disajikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut Arsyad (2011: 4-5) “media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Hamalik dalam Arsyad (2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media juga memberikan stimulasi sehingga menghasilkan respons pada siswa untuk memahami materi yang disajikan oleh guru seperti halnya mata pelajaran pemasaran *online*.

Dalam jurnal penelitian Manuel (2013:65) “pemasaran *online* merupakan kegiatan komunikasi pemasaran dengan

menggunakan media internet”. Media internet digunakan sebagai media promosi, penjualan bahkan sampai proses pembelian produk/jasa. Melihat internet yang dapat diakses oleh orang dalam waktu yang tak terbatas serta dapat diakses dimana saja, banyak pengusaha kecil sampai besar memanfaatkan media internet untuk berbisnis.

Melihat perkembangan bisnis dengan menggunakan internet mendorong siswa jurusan pemasaran agar tidak hanya mempelajari pemasaran secara *offline* akan tetapi juga harus mempelajari pemasaran secara *online*. Hal ini pula yang membuat pemasaran *online* wajib diajarkan di SMK jurusan pemasaran.

Mata pelajaran Pemasaran *Online* merupakan salah satu mata pelajaran baru yang tertuang pada kurikulum 2013 untuk SMK yang memberikan bekal dasar pengetahuan bagi siswa dalam memahami cara melakukan pemasaran *online*. Mata pelajaran ini mengikuti perkembangan jaman dimana pemasaran produk atau jasa bisa dipasarkan melalui sistem *online*.

Media *blog* merupakan suatu media alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh guru dan tepat untuk digunakan pada mata pelajaran pemasaran *online*. Karena mata pelajaran pemasaran *online* menggunakan perangkat komputer yang terhubung dengan internet sehingga sangat efektif sekali ketika *blog* ini dijadikan sebagai media pembelajaran. Cara belajar menggunakan *blog* ini akan mengubah sedikitnya teknik belajar karena pembelajaran ini tidak terpusat pada guru sehingga siswa dapat lebih mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi pembelajaran tetap pada pengawasan guru dalam artian materi-materi yang disajikan didalam *blog* tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online* kelas X jurusan pemasaran di SMKN 1 Probolinggo?, (2) bagaimanakah respon siswa

terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online* kelas X jurusan pemasaran di SMKN 1 Probolinggo?, (3) apa kelebihan dan kekurangan setelah penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online* kelas X jurusan pemasaran di SMKN 1 Probolinggo?

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*, mengetahui respon siswa terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan setelah penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan media tanpa melakukan validasi terhadap media yang telah dibuat karena peneliti tinggal memasukkan materi berupa tulisan, gambar, video maupun link yang relevan pada media *blog* kemudian mendeskripsikan penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online*. Dalam penelitian ini, untuk membuat *blog* hanya membutuhkan akun gmail kemudian masuk pada situs *blog* dan mendaftar dengan akun gmail yang telah dibuat. Setelah proses pendaftaran selesai, kemudian muncul menu-menu personalisasi *blog* seperti *template*, *background*, *font* dan sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Probolinggo yang terletak di Jalan Mastrip No. 357 Kademangan Kota Probolinggo, Indonesia. Telepon. (0335) 421121 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X PMS 2 yang berjumlah 26 siswa. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sudah menerapkan mata pelajaran pemasaran *online* yang tertuang di kurikulum 2013 SMK serta sekolah tersebut juga memiliki fasilitas laboratorium komputer dan wifi yang cukup memadai.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa hasil observasi oleh observer dan angket tertutup yang dibagikan kepada siswa mengenai penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online*. Menurut Arikunto (2002: 107) “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran dan keterlibatan peneliti mutlak diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sesuai dengan pernyataan Moleong (2014: 168) yang berpendapat bahwa “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan ia menjadi pelapor hasil penelitian”.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Pertemuan pertama, sangat pasif sekali karena guru hanya menjelaskan materi kepada siswa dan sumber belajar mata pelajaran pemasaran *online* juga belum tersedia bagi siswa sehingga siswa merasa kesulitan dan bosan. Melihat kondisi seperti itu maka peneliti melakukan penerapan media *blog* pada mata pelajaran pemasaran *online* pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan *blog* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini didampingi oleh teman sejawat yang merupakan mahasiswa dari jurusan manajemen. Kegiatan belajar mengajar ini dapat dilihat pada tahap kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir. Pada tahap kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak berdoa serta melakukan presensi tiap siswa. Pada waktu pembelajaran guru memberikan apersepsi mengenai materi konsep pemasaran *online* dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa berupa “apakah ada yang pernah melakukan pembelian melalui sistem *online*?”.

Kemudian siswa antusias menjawabnya dan banyak siswa yang sudah pernah melakukan pembelian melalui sistem *online*. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pemasaran *online* dengan kompetensi dasar konsep pemasaran *online*.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa membuka *blog* yang sudah tersedia dengan materi konsep pemasaran *online*. Pertama, guru membuka laptop yang terhubung dengan internet serta LCD proyektor kelas sehingga bisa mengakses *blog* dan siswa juga bisa melihatnya, kemudian guru menjelaskan materi konsep pemasaran *online* yang sudah disajikan melalui *blog* yang berupa tulisan, gambar, video maupun link yang relevan.

Kedua, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka link-link toko *online* yang sudah disajikan pada kategori link. Siswa diberikan waktu untuk melakukan transaksi pada situs yang telah tersedia. Kemudian siswa diminta untuk mengikuti prosedur transaksi yang ada pada situs toko *online* tersebut dengan cara mengisi identitas dan melakukan pembelian. Akan tetapi siswa tidak diharuskan untuk melanjutkan pembelian, karena guru hanya meminta siswa untuk memperlihatkan bukti transaksinya saja dan siswa bisa membatalkan transaksi pembelian.

Ketiga, guru meminta siswa untuk membuat laporan tertulis dengan teman sebangku mengenai hal apa saja yang telah mereka peroleh setelah melakukan transaksi *online* serta situs pemasaran *online* apa saja yang mereka ketahui. Kemudian yang terakhir siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.

Kegiatan akhir yaitu guru memberikan refleksi berupa pertanyaan tentang apa saja yang telah dipelajari siswa menggunakan media *blog*. Sebagian besar siswa sangat bersemangat dan aktif memberikan tanggapan kemudian guru menampungnya dan melengkapinya apabila yang telah disampaikan dirasa belum lengkap.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi

lembar observasi yang tersedia. Hasil observasi bertujuan untuk mengetahui penerapan *blog* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemasaran *online* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Pembahasan

Proses belajar mengajar dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tertuang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan media tersebut, karena media ini dapat membuat siswa tidak merasa bosan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudjana dan Rivai (2010:2) yang mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

(1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Pada saat pembelajaran di dalam maupun di luar kelas siswa dapat belajar mengenai mata pelajaran pemasaran *online* kompetensi dasar konsep pemasaran *online* dengan menggunakan *blog* yang disajikan berupa tulisan, gambar, video maupun link yang relevan. Sesuai dengan peranan media dalam proses pengajaran yang diungkapkan oleh Sudjana dan Rivai (2010: 7) yaitu “media dapat ditempatkan sebagai sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok

sehingga hal ini dapat banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya”. Adapun hasil respon siswa terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online* dapat dilihat pada tabel 2.

Penerapan *blog* sebagai media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar pemasaran *online*. Hal ini didukung oleh pernyataan Briggs dalam Sanjaya (2008: 204) yang menyatakan bahwa “media pembelajaran sebagai ‘*the physical means of conveying instructional content.....book, film, videotapes, etc*’. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar”.

Dengan adanya *blog* ini, siswa dapat terbantu memahami materi pemasaran *online* serta terbantu dalam hal praktek pemasaran *online*. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Djamarah (2010: 121) yang mengemukakan bahwa “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

Blog tidak membutuhkan ilmu pemrograman yang sangat sulit. Untuk membuat *blog* sederhana, hanya cukup dengan membuka situs *blog* yang sudah tersedia dan kemudian mengikuti langkah-langkah yang ada. *Blog* juga menyediakan template sehingga dalam pembuatannya, juga tidak memerlukan orang yang ahli dalam bidang desain. Untuk mengakses *blog* juga tidak menggunakan aturan yang rumit. Siswa langsung bisa membuka *blog* dengan cara mengetik situs *blog* yang telah dibuat oleh guru dan kemudian siswa bisa mengakses materi yang telah disajikan. Hal ini didukung teori dari Sudjana dan Rivai (2010: 4-5) mengenai kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu “media yang dipilih harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa”.

Melihat *blog* bisa diakses kapanpun dan dimanapun, siswa dapat belajar mandiri mengenai mata pelajaran pemasaran *online* di luar sekolah. Hal ini didukung oleh Kemp dan

Dayton dalam Sanjaya (2008: 210) yang menyatakan bahwa kontribusi sebuah media dalam proses pembelajaran yaitu “proses pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja diperlukan”.

Kelebihan yang ditemukan dari penerapan *blog* sebagai media pembelajaran yaitu : (1) Guru dapat mengoperasikan *blog*, dimana guru sudah dapat membuat serta menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan salah satu prinsip media dalam Sanjaya (2008: 227) bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Media secanggih apapun, tidak akan menolong tanpa kemampuan teknis mengoperasikannya. Oleh karena itu guru mempelajari dulu bagaimana mengoperasikan dan memanfaatkan media yang digunakan; (2) Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dengan media *blog* yang sudah dikemas sedemikian rupa oleh guru. (3) Siswa dapat melakukan praktek pembelian secara *online* walaupun tidak sampai pada tahap transaksi dengan membuka situs-situs toko *online* yang telah tersedia pada *blog* guru kemudian siswa melakukan pembelian secara *online*. (4) Pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Sedangkan kekurangan yang ditemukan dari penerapan *blog* sebagai media pembelajaran yaitu : (1) Ada satu siswa yang memang tidak suka dengan dunia maya, hal ini dapat diketahui dari ketidaksenangan satu siswa dengan mata pelajaran pemasaran *online* yang selalu berkaitan dengan internet. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak terbiasa berjelajah di dunia internet sehingga menimbulkan kesulitan dan pada akhirnya tidak suka dengan mata pelajaran pemasaran *online*; (2) Apabila listrik mati, kegiatan belajar mengajar terganggu karena penerapan *blog* sangat tergantung sekali dengan fasilitas komputer serta wifi yang membutuhkan aliran listrik. Hal ini dapat menyulitkan pengajar apabila tidak ada alternatif lain dari pengajar.

Dengan adanya masalah ini, dibutuhkan fasilitas yang lebih memadai lagi guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan *blog*.

Tabel 1. Hasil Observasi

No.	Aspek yang diamati	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
Kegiatan Awal					
1.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan persepsi dan motivasi	√			
2.	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√			
Kegiatan Inti					
3.	Siswa memperhatikan saat guru menerapkan <i>blog</i> .	√			
4.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan melalui <i>blog</i> .	√			
5.	Siswa memahami cara menggunakan <i>blog</i> .		√		
6.	Siswa bertanya terkait materi yang disajikan dalam <i>blog</i> apabila kurang jelas atau tidak dimengerti		√		
7.	Pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP	√			
Penutup					
8.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa	√			
9.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang sudah diperoleh		√		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Tabel 2. Hasil Respon Siswa

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Media <i>blog</i> membuat saya senang belajar materi pemasaran <i>online</i> kompetensi dasar konsep pemasaran <i>online</i> .	11	14	1	–
2.	Media <i>blog</i> membuat saya termotivasi belajar materi pemasaran <i>online</i> kompetensi dasar konsep pemasaran <i>online</i> .	12	13	1	–
3.	Media <i>blog</i> dapat membantu saya belajar materi pemasaran <i>online</i> kompetensi dasar konsep pemasaran <i>online</i> .	16	9	–	1
4.	Media <i>blog</i> memudahkan saya dalam mengakses materi pemasaran <i>online</i> kompetensi dasar konsep pemasaran <i>online</i> .	10	14	2	–
5.	Saya dapat belajar materi pemasaran <i>online</i> kompetensi dasar konsep pemasaran <i>online</i> kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan <i>blog</i> .	11	14	1	–

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (1) Penerapan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online* kelas X jurusan pemasaran di SMKN 1 Probolinggo dapat memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran siswa; (2) Respon siswa terhadap penerapan *blog* sebagai media pembelajaran sangat baik; (3) Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari penerapan *blog* sebagai media pembelajaran. Kelebihannya antara lain: (a) guru dapat mengoperasikan *blog*, (b) siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, (c) siswa dapat melakukan praktek pembelian secara *online*, (d) pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif dan kekurangannya antara lain: (a) ada satu siswa yang memang tidak suka dengan dunia maya, (b) kegiatan belajar mengajar akan terganggu apabila listrik mati

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanto, D. 2009. *Blogspot Hacking Modifikasi Blogspot dan Aksesorisnya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Guru Mata pelajaran Pemasaran *online* yaitu agar tetap menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran mata pelajaran pemasaran *online* sehingga siswa tidak hanya selesai belajar di dalam kelas saja akan tetapi bisa melanjutkan pembelajarannya di luar sekolah. Guru juga harus selalu kreatif dalam hal memberikan materi yang berupa tulisan, gambar, video maupun musik sehingga siswa tidak merasa bosan belajar mata pelajaran pemasaran *online* melalui *blog*.

Saran yang dapat diberikan untuk SMKN 1 Probolinggo yaitu untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah harus memberikan fasilitas yang lebih memadai lagi guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan *blog*. Sedangkan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang akan menerapkan *blog* sebagai media pembelajaran disarankan agar menerapkan *blog* dengan subjek penelitian yang berbeda, selain itu lebih menyempurnakan *blog* yang akan diterapkan diantaranya seperti desain *blog* dan lain sebagainya sehingga dapat menghasilkan *blog* yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

- Manuel, Y. 2013. Inovasi dan Dampak Jasa Iklan Berbasis Elektronik (*E-Marketing*). Jurnal JIBEKA Volume 7, No 3 Agustus 2013:65-69
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sudjana, N. & Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*. Yogyakarta: Ardana Media.

Umar. 2011. *Mengapa Guru Perlu Membuat Blog*. (Online), (http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/MengapaGuruPerluM_umar_10439.pdf), diakses 24 Februari 2014.